BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam suatu perusahaan sangat penting bagi pemimpin memiliki hubungan yang baik dengan para karyawannya. Hal ini sangat penting agar perusahaan tetap terjaga suasana keharmonisan di dalam hubungan tersebut. Para pemimpin perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan semua karyawannya, supaya berada pada performa terbaik untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada klien. Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjaga hubungan perusahaan adalah proses komunikasi yang terjadi didalam perusahaan, khususnya gaya komunikasi antara pemimpin dan karyawan.

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang terdiri dari unsur pemilik perusahaan, pimpinan perusahaan, dan juga karyawan. Sebagai karyawan dalam suatu perusahaan, manusia akan berhadapan dengan karyawan lain, dengan pimpinan perusahaan dan dengan aturan-aturan (kebijakan-kebijakan) yang berlaku. Sekaligus menunjukkan adanya keterikatan dalam pembagian dan pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Dalam hal ini pun gaya komunikasi pemimpin sangat erat kaita nya dengan membangun hubungan terhadap karyawannya, mengingat karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan agar terciptanya komunikasi yang baik di dalam perusahaan tersebut.

Seperti yang diketahui bahwa di dalam organisasi atau perusahaan kegiatan komunikasi adalah salah satu unsur dari fungsi manajemen yang sangat penting yang tidak bisa dipisahkan di samping fungsi-fungsi lainnya seperti perencanaan, pengawasan, pengorganisasian dan lain-lainnya. Sudah tentu komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi antara pimpinan atau atasan terhadap karyawannya agar pesan yang disampaikan benar-benar dapat mencapai tujuan. Dalam hal ini perlu mengetahui situasi komunikan yakni karyawan atau bawahan sehingga akan mempermudah terjadinya proses komunikasi yang akan disampaikan oleh pimpinan sebagai komunikator dan sebaliknya. Berdasarkan ruang lingkupnya seorang pemimpin disamping harus berjiwa kepemimpinan, juga harus mempersuasi bawahan - bawahannya. Berjalan dengan baik atau tidaknya sebuah organisasi sangat bergantung pada komunikasi yang terjadi antar bagian dari organisasi itu sendiri.

Seorang pemimpin atau atasan di sebuah perusahaan atau organisasi tentunya mempunyai gaya kepemimpinannya tersendiri. Menurut Nawawi (2006:63), gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan sikap dan perilaku para anggota organisasi atau bawahan, hubungan pimpinan dan bawahan dapat diukur melalui penilaian pekerja terhadap gaya kepemimpinan para pemimpin dalam mengarahkan dan membina bawahannya untuk melaksanakan pekerjaan. sehingga hal tersebut erat kaitannya dengan membangun hubungan baik antara pemimpin dengan karyawan.

1.2 Fokus Penelitian

Hal ini juga terjadi di kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) ISTINIYATI,SH.,M.Kn yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Yang merupakan kantor pelayanan jasa yang melayani 2 (dua) jasa yang berbeda yakni Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Kantor Notaris merupakan suatu jasa yang berwenang untuk membuat akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang dikehendaki oleh yang berkepentingan untuk dinyatakan dalam akta otentik, menjamin kepastian tanggal pembuatan akta, menyimpan akta, memberikan grosee, salinan dan kutipan akta, semuanya itu sepanjang pembuatan akta-akta itu tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat lain atau orang lain yang ditetapkan oleh Undang-undang. Sedangkan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) adalah pejabat umum yang diberi kewenangan untuk membuat akta-akta otentik mengenai perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau rumah tinggal yang dibangun diatas tanah tersebut.

Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) ISTINIYATI memiliki 5 (lima) orang karyawan. Jasa ini didirikan oleh Notarisnya sendiri yakni ISTINIYATI,SH,M.kn. Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) ini di legalkan pada Tahun 2009 dengan Nomor Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia : 1-XVII–PPAT-2009 Karyawan di tempat ini dapat dikatakan lebih lama bekerja, dengan lama bekerja kurun waktu 10 (sepuluh) tahun. Peneliti melihat kasus ini tertarik meneliti penelitian ini sebab dari awal berdirinya perusahaan ini karyawannya masih bekerja di perusahaan tersebut. Selama ini pemilik telah berupaya untuk membangun hubungan baik terhadap semua karyawannya. Mengingat pentingnya membangun hubungan baik dengan karyawan yaitu untuk menjalin ikatan hubungan yang baik antara pemimpin dan karyawan
sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya komunikasi pemimpin di kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) ISTINIYATI,SH,.M.Kn. di Kabupaten Tangerang ?
2. Bagaimana Tipe kepemimpinan pemimpin di kantor notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) ISTINIYATI,SH,M.Kn. di Kabupaten Tangerang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi pemimpin di kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) ISTINIYATI,SH,M.Kn. di Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui Tipe kepemimpinan atas keseluruhan pribadi pemimpin di kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) ISTINIYATI,SH,M.Kn. di Kabupaten Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, dapat menambah wawasan tentang salah satu kajian ilmu komunikasi khususnya gaya komunikasi antara pemimpin dalam membangun hubungan karyawan di dalam suatu organisasi atau perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi sebagai berikut :

1. **Bagi peneliti**

   Manfaat bagi peneliti yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai penambah pengetahuan, pengalaman dan pemikiran.

2. **Manfaat bagi tempat penelitian**

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemimpin mengenai salah satu upaya dalam membangun hubungan karyawan pada perusahaan adalah melalui gaya komunikasi pemimpin.

3. **Manfaat bagi masyarakat umum (pembaca)**

   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai salah satu bentuk komunikasi dalam organisasi khususnya komunikasi antara pemimpin dan bawahan.